



► RENOVASI MANDALA KRIDA

Brajamusti Siap Kawal Penyusunan Kajian

UMBULHARJO-
Proses renovasi
Stadion Mandala Krida
mulai menunjukkan
perkembangan.

Ariq Fajar Hidayat
ariq@harianjogja.com

Kelompok suporter PSIM Jogja, Brajamusti, menyatakan siap mengawal penyusunan kajian awal atau MC-0 apabila anggaran untuk pelaksanaan uji tanah disetujui sehingga tahapan renovasi dapat segera dimulai.

Komitmen tersebut disampaikan setelah perwakilan Brajamusti melakukan pertemuan dengan Komisi D DPRD DIY dan Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) DIY di Kantor BPO DIY, Jumat (26/6). Pertemuan itu membahas perkembangan rencana renovasi Stadion Mandala Krida beserta langkah yang tengah disiapkan Pemerintah Daerah DIY.

Presiden Brajamusti, RM Satrio Wijayanto, atau yang akrab disapa Dodok, mengatakan pihaknya ingin memperoleh penjelasan secara langsung mengenai progres renovasi stadion yang menjadi markas kebanggaan PSIM Jogja tersebut. Dari hasil pembahasan, kata dia, sudah terdapat perkembangan berupa penunjukan Universitas Gadjah Mada sebagai lembaga yang akan menyusun kajian MC-0.

"Tujuan utama kami adalah berdiskusi dan menanyakan langsung perkembangan dan langkah konkret apa yang

► Penyusunan
kajian MC-0 belum
berjalan karena
anggaran uji tanah
belum tersedia.

► Setiap tahapan
renovasi harus
tetap mengikuti
ketentuan hukum
dan regulasi yang
berlaku.

akan diambil oleh Pemprov DIY terkait kelanjutan stadion. Dari pemaparan tadi, sudah ada progres penunjukan pihak Universitas Gadjah Mada sebagai lembaga yang mengerjakan MC-0," katanya, Sabtu (27/6).

Menurut Dodok, penyusunan kajian MC-0 hingga kini belum dapat berjalan karena anggaran untuk pelaksanaan uji tanah belum tersedia.

Sementara itu, DPRD DIY sedang mengupayakan pengeseran anggaran *Detail Engineering Design* (DED) agar dapat digunakan untuk membiayai uji tanah pada tahun ini. "Jika anggarannya diturunkan, kami secara resmi akan mengajukan diri untuk menjadi lembaga independen yang mengawasi langsung jalannya proses MC-0 tersebut. Ini semua demi memastikan semuanya transparan dan tepat sasaran," ujarnya.

Brajamusti berharap seluruh tahapan kajian dapat segera dilaksanakan sehingga renovasi Stadion Mandala Krida tidak kembali mengalami penundaan. Menurut Dodok, para suporter

hanya ingin melihat adanya perkembangan nyata terhadap stadion yang menjadi salah satu identitas PSIM Jogja.

Ketua Komisi D DPRD DIY, RB Dwi Wahyu, menilai aspirasi yang disampaikan suporter merupakan hal yang wajar. Meski demikian, ia menegaskan setiap tahapan renovasi harus tetap mengikuti ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. "Harapan kami masih mengusahakan terhadap pengeseran anggaran. Saya tetap berjuang, hanya sedang dicarikan regulasinya karena uji tanah menjadi kunci agar MC-0 bisa berjalan," katanya.

Dwi menjelaskan APBD DIY 2026 telah mengalokasikan anggaran sekitar Rp1 miliar untuk mendukung kajian renovasi Stadion Mandala Krida. Alokasi tersebut meliputi penyusunan MC-0 senilai sekitar Rp640 juta dan DED sekitar Rp300 juta.

Namun, penyusunan DED belum dapat dilaksanakan pada tahun ini karena harus menunggu hasil kajian MC-0 selesai. Oleh sebab itu, Komisi D DPRD DIY mendorong pengeseran anggaran DED agar dapat dimanfaatkan untuk membiayai uji tanah sebagai syarat utama penyusunan MC-0. Setelah tahapan tersebut rampung, penganggaran DED direncanakan kembali pada tahun depan sehingga proses renovasi Stadion Mandala Krida dapat berjalan sesuai regulasi sekaligus menghindari persoalan hukum di kemudian hari.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005